

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN HIGIENIS
DENGAN SIKAP DAN PERILAKU *PERSONAL*
HYGIENE MENSTRUASI PADA SISWI KELAS VIII
SMP MUHAMMADIYAH 2 GODEAN SLEMAN
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh:
PUSPA RATRI RAHMAWATI
201410201044**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2018**

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN HIGIENIS
DENGAN SIKAP DAN PERILAKU *PERSONAL*
HYGIENE MENSTRUASI PADA SISWI KELAS VIII
SMP MUHAMMADIYAH
2 GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Keperawatan
Program Studi Ilmu Keperawatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh :
PUSPA RATRI RAHMAWATI
201410201044**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN HIGIENIS
DENGAN SIKAP DAN PERILAKU *PERSONAL*
HYGIENE MENSTRUASI PADA SISWI KELAS VIII
SMP MUHAMMADIYAH
2 GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh:
PUSPA RATRI RAHMAWATI
201410201044**

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Diterima Sebagai Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Keperawatan
Program Studi Ilmu Keperawatan
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Pada tanggal:
28 Agustus 2018

Pembimbing

Suri Salmiyati, S.Kep., Ns., M.Kes



HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN HIGIENIS DENGAN SIKAP DAN PERILAKU *PERSONAL* *HYGIENE* MENSTRUASI PADA SISWIKELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 2 GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA

Puspa Ratri Rahmawati², Suri Salmiyati³

ABSTRAK

Latar belakang: Akibat dari tidak menjaga *personal hygiene* saat menstruasi dapat menimbulkan infeksi saluran reproduksi, bahkan dapat menyebabkan kemandulan. Tingginya jumlah infeksi tersebut disebabkan oleh jamur *candida albican* sebanyak 77% yang senang berkembang biak dengan kelembapan tinggi seperti pada saat menstruasi. Bila alat reproduksi lembab dan basah, maka keasaman akan meningkat yang memudahkan pertumbuhan bakteri dan jamur

Tujuan: untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan higienis dengan sikap dan perilaku tentang *personal hygiene* pada saat menstruasi pada siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Godean Yogyakarta pada tahun 2018.

Metode penelitian: desain penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel penelitian sebanyak 35 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*.

Hasil Penelitian: menunjukkan sebagian besar responden mempunyai pengetahuan *personal hygiene* kurang, Sebagian besar responden mempunyai sikap *personal hygiene* baik, Sebagian besar responden mempunyai perilaku *personal hygiene* baik. Terdapat hubungan antara pengetahuan higienis dengan sikap *personal hygiene* remaja putri saat menstruasi, dan terdapat hubungan antara pengetahuan higienis dengan perilaku *personal hygiene* remaja putri saat menstruasi.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Personal Hygienis
Kepustakaan : 36 buku (2004-2015), 13 jurnal, 3 skripsi, 7 website
Jumlah Halaman : 81 halaman, 13 tabel, 2 gambar

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa PSIK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen PSIK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan periode peralihan dan masa anak ke masa dewasa. Pada masa ini di mulai suatu periode pematangan organ reproduksi manusia, dan sering disebut masa pubertas. (Widyastuti, 2009). Perilaku yang kurang dari perawatan higienis pada saat menstruasi adalah malas mengganti pembalut. Beberapa penyakit yang mudah muncul pada wanita adalah infeksi jamur dan bakteri. Masalah kesehatan reproduksi pada remaja menjadi pusat perhatian karena dampaknya yang sangat luas seperti penyakit infeksi yang mengganggu alat reproduksi. Akibatnya dapat menyebabkan *infertilitas* (kemandulan) dan meningkatkan kejadian kehamilan di luar kandungan (Manuaba, 2010).

Di dunia jumlah remaja yang mengalami keputihan selama menstruasi antara 35%-42%. Jumlah kasus infeksi saluran reproduksi di Jawa Timur seperti candidiasis dan servisititis yang terjadi pada remaja putri sebanyak 86,5% ditemukan di Surabaya dan Malang. Jumlah remaja putri di Kota Yogyakarta yang berusia 10-14 tahun sekitar 45% pernah mengalami keputihan selama menstruasi (BKKBN, 2004 dalam Octavianti, 2006). Pemerintah juga peduli terhadap kesehatan reproduksi remaja dengan mengeluarkan Peraturan Menteri Sosial No. 30 tahun 2011 tentang Standar Nasional Pengasuhan Anak untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial (Humairoh dkk, 2018).

Salah satu usaha yang dilakukan melalui Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di puskesmas, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja mengenai kesehatan reproduksi dan perilaku hidup sehat serta pelayanan kesehatan yang berkualitas (Kemenkes RI, 2015). Tingginya jumlah ISR disebabkan oleh jamur candida albican

sebanyak 77% yang berkembang biak pada kelembapan tinggi seperti saat menstruasi (Kasdu, 2008).

Oleh karena itu, kebersihan daerah genital harus di jaga oleh wanita terutama saat menstruasi misalnya dengan sering mengganti pembalut. Kebersihan saat menstruasi dipengaruhi oleh pengetahuan mengenai kesehatan alat reproduksi. Kecenderungan pada remaja yang tidak memahami hal tersebut menjadikan remaja mengabaikan kebersihan alat reproduksi dan pada akhirnya melakukan tindakan yang justru membahayakan kesehatan alat reproduksinya sendiri. Hal ini disebabkan masih minimnya pengetahuan remaja mengenai *personal hygiene* saat menstruasi sehingga mempengaruhi sikap dan perilaku mereka.

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 02 Desember 2017 kepada 20 orang siswi SMP Muhammadiyah 2 Godean Sleman Yogyakarta, menunjukkan 48% siswi yang diwawancarai mengaku tidak memahami cara merawat dan menjaga kesehatan alat reproduksinya pada saat menstruasi disebabkan belum ada informasi yang didapatkan baik dari orang tua maupun program penyuluhan di sekolah, sehingga terkena radang, dan infeksi. Penelitian ini menggunakan ibu sebagai asisten peneliti untuk mengetahui perilaku remaja putri dalam menjaga personal higienis saat di rumah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini, adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*, responden dalam penelitian ini sebanyak 35 siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Godean Sleman Yogyakarta. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis menggunakan *chi square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 1.

Karakteristik Responden Berdasarkan Data Demografi Siswi Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Godean Sleman Yogyakarta Tahun 2018

Karakteristik	f	%
Umur		
14 tahun	16	45,7
15 tahun	13	37,1
16 tahun	5	14,3
17 tahun	1	2,9
Umur saat menstruasi pertama		
10 tahun	1	2,9
11 tahun	2	5,7
12 tahun	17	48,6
13 tahun	8	22,9
14 tahun	6	17,1
16 tahun	1	2,9
Mendapat informasi		
Ya	34	97,1
Tidak	1	2,9
Sumber informasi		
Orang tua	17	48,6
Guru	13	37,1
Majalah	0	0,0
Lainnya (Puskesmas)	5	14,3
Kapan Mendapatkan Informasi		
6 bulan terakhir	16	45,7
> 6 bulan terakhir	19	54,3
Mengalami gatal saat haid		
Ya	33	94,3
Tidak	2	5,7
Frekuensi gatal-gatal		
Setiap hari selama haid	3	8,6
Pernah gatal, namun tidak tiap hari	32	91,4
Mengalami keputihan		
Ya	35	100,0
Tidak	0	0,0
Frekuensi mengalami keputihan		
Selalu	0	0,0
Sering	4	11,4
kadang-kadang	31	88,6
Tidak pernah	0	0,0

Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui bahwa paling banyak responden dalam penelitian ini berusia 14 tahun yaitu sebanyak 16 orang (45,7%) dan usia ketika mengalami menstruasi pertama, paling banyak berusia 12 tahun yaitu sebanyak 17 orang (48,6%). Tabel

diatas juga menunjukkan bahwa mayoritas responden memperoleh informasi mengenai menstruasi yaitu sebanyak 34 orang (97,1%) yang diperoleh dari orang tua yaitu sebanyak 17 orang (48,6%).

Berdasarkan tabel 1 di atas, diketahui bahwa sebagian besar responden memperoleh informasi lebih dari 6 bulan yang lalu yaitu sebanyak 19 orang (54,3%). Tabel di atas juga menunjukkan bahwa hampir semua responden mengalami gatal-gatal pada alat kelamin ketika menstruasi yaitu sebanyak 33 orang (94,3%) namun tidak setiap hari yaitu sebanyak 32 orang (91,4%).

Tabel 1 di atas juga menunjukkan bahwa semua responden (100%) mengalami keputihan, namun hanya kadang-kadang yaitu sebanyak 31 orang (88,6%).

2. Pengetahuan Higienis siswi kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Godean Sleman Yogyakarta

Tabel 2.

Pengetahuan Higienis Siswi Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Godean Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2017-2018

Kategori	f	%
Baik	8	22,9
Cukup	5	14,3
Kurang	22	62,8
Jumlah	35	100,0

Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa paling banyak responden mempunyai tingkat pengetahuan higienis yang termasuk kategori kurang yaitu sebanyak 22 orang (62,8%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswi kurang mempunyai pengetahuan tentang *personal hygiene* saat menstruasi, seperti mengenai pengertian *hygiene*, manfaat, cara membersihkan vagina, penggunaan pembalut yang benar, penggunaan celana dalam yang benar dan dampak dari perilaku higienis yang tidak baik saat menstruasi.

3. Sikap Higienis Menstruasi siswi kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Godean Sleman Yogyakarta

Tabel 3.

Sikap Higienis Menstruasi Siswi Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Godean Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2017-2018

Kategori	f	%
Baik	19	54,3
Tidak baik	16	45,7
Jumlah	35	100,0

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswi mempunyai sikap higienis saat menstruasi yang baik yaitu sebanyak 19 orang (54,3%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswi sudah mempunyai tanggapan yang baik mengenai cara membersihkan organ reproduksi, cara mengganti pembalut dan cara mengganti celana dalam saat menstruasi.

4. Perilaku Higienis Menstruasi siswi kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Godean Sleman Yogyakarta.

Tabel 4.

Perilaku Higienis Menstruasi Siswi Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Godean Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2017-2018

Kategori	f	%
Baik	18	51,4
Tidak baik	17	48,6
Jumlah	35	100,0

Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswi mempunyai perilaku higienis saat menstruasi yang baik yaitu sebanyak 18 orang (51,4%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswi sudah mempunyai perilaku atau reaksi yang baik tentang cara membersihkan organ reproduksi, cara mengganti pembalut, dan cara mengganti celana dalam.

5. Hubungan antara Pengetahuan Higienis Dengan Sikap Dan Perilaku Tentang *Personal Hygiene* Pada Saat Menstruasi

Tabel 5
Uji Normalitas

Variabel	Nilai K-S	Nilai Sig	Keterangan
Pengetahuan	1,211	0,106	Normal
Sikap	1,166	0,132	Normal
Perilaku	0,901	0,391	Normal

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai sig diatas 0,05. Yang berarti data terdistribusi normal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan higienis dengan sikap dan perilaku *personal hygiene* pada siswi remaja putri. Semakin tinggi pengetahuan maka sikap dan perilaku *personal hygiene* siswi juga akan semakin baik.

6. Pengetahuan Higienis dengan Sikap *Personal Hygiene*

Tabel 6

Uji *Chi Square* Pengetahuan Higienis dengan Sikap *Personal Hygiene* Siswi Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Godean Sleman Yogyakarta

	Nilai	Df	Sig.
Pearson Chi Square	7,406	2	0,025

Tabel 7

Tabel Silang Pengetahuan Higienis dengan Sikap *Personal Hygiene* Siswi Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Godean Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2017-2018

		Sikap		Total		
		Baik	Tidak Baik			
		f	%	f	%	
Pengetahuan	Baik	1	5,3	7	43,7	8
	Cukup	3	15,8	2	12,6	5
Total	Kurang	15	78,9	7	43,7	22
		19	100,0	16	100,0	35

Berdasarkan tabel 6 diatas diperoleh nilai $0,025 < 0,05$ yang mempunyai arti terdapat hubungan antara pengetahuan higienis dengan sikap *personal hygiene* remaja putri saat menstruasi.

Tabel 7 diatas menunjukkan bahwa dari 8 orang siswi yang mempunyai pengetahuan baik terdapat 1 orang (5,3%) yang

mempunyai sikap baik dan 7 orang (43,7%) yang mempunyai sikap tidak baik. Sedangkan dari 5 orang siswi yang mempunyai pengetahuan cukup baik, terdapat 3 orang (15,8%) siswi yang mempunyai sikap baik dan 2 orang (12,6%) yang mempunyai sikap tidak baik. Dari 22 orang siswi yang mempunyai pengetahuan kurang, terdapat 15 siswi (78,9%) yang mempunyai sikap baik dan 7 orang (43,7%) mempunyai sikap tidak baik.

7. Pengetahuan Higienis dengan Perilaku *Personal Hygiene* Remaja saat Menstruasi

Tabel 8
Uji *Chi Square* Pengetahuan Higienis dengan Perilaku *Personal Hygiene* Siswi Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Godean Sleman Yogyakarta

	Nilai	Df	Sig.
Pearson Chi Square	6,313	2	0,043

Tabel 9
Tabel Silang Pengetahuan dengan Perilaku *Personal Hygiene* Siswi Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Godean Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2017-2018

	Perilaku				Total
	Baik		Tidak Baik		
	f	%	f	%	
Pengetahuan Baik	7	38,9	1	5,9	8
Cukup	3	16,7	2	11,8	5
Kurang	8	44,4	14	82,3	22
Total	18	100,0	17	100,0	35

Berdasarkan tabel 8 di atas diperoleh nilai $0,043 < 0,05$ yang mempunyai arti terdapat hubungan antara pengetahuan higienis dengan perilaku *personal hygiene* remaja putri saat menstruasi.

Tabel 9 di atas menunjukkan bahwa dari 8 orang siswi yang mempunyai pengetahuan baik terdapat 7 orang (38,9%) yang mempunyai perilaku baik dan 1 orang (5,9%) yang mempunyai perilaku tidak baik. Sedangkan dari 5 orang siswi yang mempunyai

pengetahuan cukup baik, terdapat 3 orang siswi (16,7%) yang mempunyai perilaku baik dan 2 orang (11,8%) yang mempunyai perilaku tidak baik. Dari 22 orang siswi yang mempunyai pengetahuan kurang, terdapat 8 siswi (44,4%) yang mempunyai perilaku baik dan 14 orang (82,3%) mempunyai perilaku tidak baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan Pembahasan dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Higienis siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Godean termasuk kategori kurang, Sikap dan Perilaku *Personal Hygiene* siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Godean termasuk kategori baik, dan Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap dan perilaku *personal hygiene* remaja putri saat menstruasi.

Saran

Diharapkan siswi dapat meningkatkan pengetahuannya dengan cara membaca buku-buku ataupun majalah mengenai *personal hygiene* saat menstruasi, dan bagi kepala sekolah menambah kurikulum pembelajaran terutama mengenai kesehatan reproduksi, sehingga siswa dapat mengetahui perilaku yang sehat terutama saat menstruasi pada remaja putri.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, J.R.L.(2010). Adolescent Development (Perkembangan Remaja). *Jurnal Sari Pediatri*.12(1)
- Humairoh, Fathin., Syamsulhuda B.M, Laksmono W. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Vulva Hygiene pada Remaja Putri Panti Asuhan di Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 6 No. 1

Kasdu, Dini. (2008). *Solusi Problem Wanita Dewasa*. Jakarta: Puspa Sehat

Kemenkes RI. (2015). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI

Manuaba. (2010). *Buku Ajar Ginekologi untuk Mahasiswa Kebidanan*. Jakarta: EGC

Noeschi, Kahane dan Octavianti Dwi Wahyurini.(2015)
Perancangan Buku Visual Informasi Kesehatan Reproduksi, Menstruasi dan Pubertas Untuk Remaja Putri Usia 12-15 Tahun. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*. 4(2).70-75

Octavianti, D. (2006). *Departemen Obstetri dan Ginekologi FKUI/RSCM (online)*. <http://library.usu.ac.id/download/fkm/fkmsiti%20khadijah.pdf>.

Widyastuti, Y. (2009). *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Fitramaya



unisa
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta